

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PENTINGNYA UPDATING DATA SINTA MELALUI EDUKASI *ONLINE* DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS**

Erwan Baharudin<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Henry Arianto<sup>2</sup>, Lukman Cahyadi<sup>3</sup>, Yanuar Ramadhan<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, <sup>2</sup>Fakultas Hukum, <sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul,  
Indonesia

Jln. Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta 11510  
erwan.baharudin@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*The spread of the COVID-19 is the cause of death with the highest number in the world so that the government enforce work from home rule. The work from home rule causes activities such as teaching and learning, training, and seminar conducted via online education. The purpose of this activity is to educate online about the importance of updating data in sinta. The method of activity is carried out with socialization (lecture) and FGD (Focus Group Discussion). The target of this activity is the campus community consisting of staff-bureaus, lecturers, and the rest of the university staff. The number of participants who participated was 79 people. Most were from the faculty of health sciences (25.3%), law (15.2%), economics and business (13.9%), psychology and engineering (11.4%). The results of the socialization showed that most participants understood about the importance of updating data in sinta; knowledge (good) 51.9%. The results of the FGD showed that participants mainly discussed the creating a sinta account (25%), synchronizing data from old institution to new institution (25%), consulting services in sinta (37.5%), and classifying expertise or research themes in sinta (12.5%). As many as 100% expressed an understanding about updating data in sinta. This activity increased knowledge about the importance updating data in sinta by 48.1%. Thus, it is important to carry out an educational activities especially with online methods routinely and periodically in an effort to increase knowledge regarding the conditions of the pandemic.*

**Keywords:** *Online Education, COVID-19, Knowledge, Sinta*

### **Abstrak**

Penyebaran virus COVID-19 menjadi penyebab kematian dengan angka tertinggi di dunia. Adanya kebijakan *work from home* menyebabkan kegiatan belajar mengajar, pelatihan, dan seminar dilakukan secara online. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi secara online mengenai pentingnya *updating* data sinta. Metode kegiatan dilakukan dengan sosialisasi (ceramah) dan FGD (Focus Group Discussion). Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat kampus terdiri dari staf-biro, dosen (pengajar), dan jajaran universitas. Jumlah peserta yang berpartisipasi sebanyak 79 orang. Sebagian besar berasal dari fakultas ilmu-ilmu kesehatan (25.3%), hukum (15.2%), ekonomi dan bisnis (13.9%), psikologi dan teknik (11.4%). Hasil sosialisasi menunjukkan sebagian besar peserta memahami tentang pentingnya *updating* data sinta; pengetahuan (baik) 51.9%. Hasil FGD menunjukkan peserta berdiskusi tentang pembuatan akun sinta (25%), sinkronisasi data sinta dari instansi lama ke instansi baru (25%), pelayanan konsultasi sinta (37.5%), dan penggolongan keahlian atau tema penelitian di sinta (12.5%). Sebanyak 100.0% menyatakan paham mengenai *updating* data sinta berdasarkan informasi yang diberikan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *updating* data sinta sebesar 48.1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk dilakukan kegiatan edukasi secara online yang rutin dan berkala dalam upaya meningkatkan pengetahuan di masa pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** *Edukasi-Online, COVID-19, Pengetahuan, Sinta*

### **Pendahuluan**

Semua negara di dunia dikejutkan oleh COVID-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini awalnya berkembang di Wuhan, Cina. Wabah ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi saat ini.

Penyebaran virus COVID-19 menjadi penyebab kematian dengan angka tertinggi di dunia. Banyak korban yang meninggal dunia diantaranya masyarakat umum, pekerja, dan tenaga medis. Hal ini menjadi permasalahan serius sehingga merubah berbagai kebijakan di semua negara terutama di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan membuat kebijakan *physical distancing* yaitu himbuan untuk menjaga

jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Pemerintah Indonesia juga melakukan kebijakan *Work From Home* (WFH) sebagai upaya untuk menurunkan tingkat penyebaran COVID-19 sehingga masyarakat dapat menyelesaikan semua pekerjaan di rumah. Adanya WFH menyebabkan kegiatan belajar mengajar, pelatihan, dan seminar dilakukan secara *online*. Salah satu pelatihan *online* yang diadakan yaitu tentang peningkatan pengetahuan pentingnya *updating* data sinta di lingkungan universitas. *Updating* data sinta sangat bermanfaat untuk pemeringkatan universitas dan prestasi dosen.

Pengukuran pemeringkatan universitas dan prestasi dosen salah satunya melalui Sinta-Science dan Technology Index merupakan sebuah portal yang dapat mengukur kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi peneliti, penulis, kinerja jurnal, dan kinerja institusi IPTEK. Metode *Focus Discussion Forum* (FGD) adalah metode umum yang efektif dalam belajar mengajar secara *online* (Fields, 2019 dan Romero *et al.*, 2013). Oleh karenanya, kegiatan edukasi *online* ini bertujuan untuk memberikan informasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pentingnya *updating* data sinta di lingkungan universitas. Dengan demikian, informasi tentang *updating* data sinta dapat di sebarluaskan melalui masyarakat kampus dengan segala jejaringnya.

Edukasi *online* telah hadir dan kemungkinan besar akan bertahan dan berkembang pesat yang didorong oleh konektivitas internet, teknologi canggih, dan juga pasar yang sangat besar. Edukasi *online* telah berkembang dari abad ke-19 sampai saat ini. Edukasi *online* akan terus berkembang dan mempengaruhi pendidikan tinggi melalui proses pembentukan kembali, pemurnian, dan restrukturisasi yang kuat namun edukasi *online* tidak mungkin untuk menggantikan pendidikan tinggi tradisional tetapi hanya menjadi alternatif. Fleksibilitas, aksesibilitas, dan keterjangkauannya menjadikan edukasi *online* semakin populer, terutama bagi orang-orang yang juga tidak dapat memperoleh pendidikan karena jarak, konflik jadwal, dan biaya yang tidak terjangkau (Sun dan Chen, 2016)

Sinta (Science and Technology Index) merupakan sistem informasi penelitian berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah dan lengkap untuk mengukur kinerja peneliti, institusi, dan jurnal di Indonesia. Sinta memberikan tolok ukur dan

analisis, identifikasi kekuatan riset masing-masing institusi untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, hingga menganalisis tren riset dan direktori pakar. Visi sinta yaitu menjadi kinerja penelitian referensi. Misi sinta yaitu mengembangkan kutipan dan keahlian di Indonesia, mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan penelitian dari setiap institusi, mengembangkan sistem analisis tren penelitian di Indonesia, mengembangkan direktori keahlian di Indonesia. Sinta digagas pada tahun 2016 oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan melibatkan tenaga ahli dari berbagai institusi. Isi Sinta terdiri dari Jurnal Indonesia yang telah diterbitkan secara elektronik yang memiliki profil atau google scholar dan scopus yang memuat sejumlah kutipan, h-index, indeks i-10 (Kementerian Riset dan Teknologi, 2017).

*Focus Group Discussion* (FGD) merupakan salah satu metode penyuluhan yang dinilai dapat efektif untuk memberikan edukasi. Winlow *et al.* (2012) menyebutkan bahwa FGD merupakan pengajaran informal yang memiliki manfaat yang lebih baik daripada sesi pengajaran formal. Seseorang diberi kesempatan untuk berdiskusi secara mendalam tentang masalah-masalah yang sedang dibahas. Robin (2020) menyebutkan bahwa FGD merupakan cara yang berguna untuk mengumpulkan orang-orang untuk menghasilkan wawasan dan gagasan baru tentang suatu topik. Keuntungan menggunakan FGD adalah untuk memperoleh wawasan yang cepat tentang bagaimana suatu topik dilihat dan didiskusikan dari perspektif yang saling melengkapi atau kontras. Peserta diundang untuk mempresentasikan pandangan mereka secara bergiliran, dan mereka dapat mendengar dan merenungkan apa yang dikatakan orang lain dalam kelompok, mereka juga dapat memberikan tanggapan mereka terhadap apa yang telah mereka dengar.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi *online*, yang dihadiri oleh 87 peserta. Akan tetapi dari jumlah peserta yang masuk, hanya 79 peserta yang bersedia menjadi responden dalam kegiatan ini dan 44 peserta yang bersedia mengisi *polling*. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat kampus terdiri dari staf-biro, dosen (pengajar), dan jajarannya universitas. Kegiatan ini menggunakan aplikasi zoom dan *online* media massa *facebook* (*live streaming*). Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juni 2020, dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya

updating data sinta di lingkungan universitas. Adapun tahapan kegiatan edukasi ini terdiri dari:

1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dengan narasumber yang ahli dibidang *updating* data sinta. Adapun materi yang disampaikan adalah pentingnya *updating* data sinta di lingkungan universitas. Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi zoom dan *online* media massa *facebook* (*live streaming*) selama kurang lebih 30-40 menit. Sebelum dilakukan kegiatan sosialisasi, peserta diminta untuk mengisikan daftar hadir melalui link *google form*, yang kemudian mendapatkan ijin untuk masuk ke room. Dalam acara sosialisasi awal, dilakukan tahapan kegiatan yaitu; pembukaan, proses pencairan oleh moderator, dan penjelasan oleh narasumber materi.

2. Focus group discussion

Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 60 menit, dimana terdapat 11 pertanyaan. Dari 11 pertanyaan yang di diskusikan mencakup 4 poin besar yaitu pembuatan akun sinta, sinkronisasi data sinta dari instansi lama ke instansi baru, pelayanan konsultasi sinta, dan penggolongan keahlian atau tema penelitian di sinta. Pertanyaan yang di diskusikan berasal dari peserta yang ada di dalam room dan beberapa yang mengajukan di laman *live streaming facebook*. Moderator membacakan pertanyaan-pertanyaan dari laman *chat zoom* dan *facebook* untuk kemudian di diskusikan bersama.

3. Evaluasi

Dalam tahapan ini dilakukan evaluasi melalui *google form* survei. Pengisian ini ditunggu hingga 1 hari ke depan setelah acara sosialisasi.

Dalam tahapan ini, tim selalu mengingatkan kepada para peserta untuk segera mengisikan form evaluasi.

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan edukasi *online*, diharapkan materi pentingnya *updating* data sinta dapat tersampaikan dengan baik di lingkungan universitas. Olehkarenanya, evaluasi kegiatan ini dilakukan sebagai masukan pada kegiatan edukasi lanjutan lainnya.

**Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dengan metode ceramah, *Focus Group Discussion* (FGD) dan evaluasi. Selama kurang lebih 30-40 menit dilakukan kegiatan sosialisasi dengan metode ceramah dan selama kurang lebih 60 menit dilakukan diskusi. Adapun materi yang disampaikan terkait dengan pentingnya *updating* data sinta dan materi yang di diskusikan adalah pembuatan akun sinta, sinkronisasi data sinta dari instansi lama ke instansi baru, pelayanan konsultasi sinta, dan penggolongan keahlian atau tema penelitian di sinta. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 79 responden yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan diskusi.

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebagian besar responden yang berpartisipasi berasal dari fakultas ilmu-ilmu kesehatan (25.3%), hukum (15.2%), ekonomi dan bisnis (13.9%), psikologi dan teknik (11.4%). Kegiatan pertama yang dilakukan adalah sosialisasi terkait dengan pentingnya *updating* data sinta yang dilakukan secara *online*, melalui aplikasi zoom. Peserta yang masuk dalam room meeting sebanyak 87 orang, namun dari sejumlah peserta yang masuk yang mengisi instrument kegiatan edukasi ini hanya 79 orang. Peserta lainnya tidak mengisikan dikarenakan keterlambatan pengisian kuesioner, ada keperluan lain sehingga *left* sebelum acara selesai, dan tidak berkenan mengisi yaitu sebanyak 8 orang

Tabel 1  
Sebaran responden yang berpartisipasi dalam kegiatan

Fakultas	n (%)
Desain dan Industri Kreatif	2 (2.5)
Ekonomi dan Bisnis	11 (13.9)
Fisioterapi	3 (3.8)
Hukum	12 (15.2)
Ilmu Komputer	8 (10.1)
Ilmu Komunikasi	2 (2.5)
Ilmu-Ilmu Kesehatan	20 (25.3)
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3 (3.8)
Psikologi	9 (11.4)
Teknik	9 (11.4)
Total	79 (100.0)

Setelah sesi penyampaian materi dan sesi tanya jawab selesai maka responden mengisi *polling* yang sudah dibuat. Peserta yang masuk dalam room meeting sebanyak 87 orang, namun dari sejumlah peserta yang masuk yang mengisi *polling* kegiatan edukasi *online* ini hanya 44 orang. Peserta lainnya

tidak mengisi dikarenakan keterlambatan pengisian *polling*, ada keperluan lain sehingga *left* sebelum acara selesai, dan tidak berkenan mengisi yaitu sebanyak 43 orang. Berikut pertanyaan *polling* yang di ukur dari materi *updating* data sinta:

Tabel 2  
Respon *polling* edukasi online responden

Pertanyaan	Sangat tidak baik n(%)	Tidak baik n(%)	Cukup baik n(%)	Baik n(%)	Sangat Baik n(%)
1. Manfaat materi yang disampaikan	2 (4.5)	-	2 (4.5)	23 (52.3)	17 (38.6)
2. Keantusiasan mengikuti acara	3 (6.8)	-	5 (11.4)	22 (50.0)	14 (31.8)
3. Harapan dari acara sudah tercapai	1 (2.3)	-	11 (25.0)	29 (65.9)	3 (6.8)
4. Ketertarikan untuk mengikuti acara lagi	-	-	-	-	44 (100.0)
5. Penyampaian materi	1 (2.3)	-	4 (9.1)	20 (45.5)	19 (43.2)

Berdasarkan tabel respon *polling* edukasi online responden tersebut 52.3% menyatakan bahwa materi bermanfaat, 50% menyatakan antusias mengikuti acara, 65.9% menyatakan harapan dari acara yang diikuti sudah tercapai, 100% menyatakan tertarik untuk mengikuti acara lagi, 45.5% menyatakan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh narasumber. Setelah mengisi *polling*, responden diperkenankan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Berdasarkan hasil sosialisasi yang diberikan didapat bahwa sebagian besar responden menjawab “Ya” untuk beberapa indikator pertanyaan terkait dengan topik pentingnya *updating* data sinta.

Tabel 3  
Respon pertanyaan pengetahuan responden

Pertanyaan	Ya n(%)	Tidak n(%)
1. Materi yang disampaikan dapat memberikan tambahan informasi baru	79 (100.0)	0 (0.0)
2. Sudah mempunyai akun sinta	71 (89.9)	8 (10.1)
3. Sudah mempunyai akun google scholar	75 (94.9)	4 (5.1)
4. Sudah mengupdate data di google scholar	53 (67.1)	26 (32.9)
5. Updating data di sinta penting bagi dosen	78 (98.7)	1 (1.3)
6. Ada kendala dalam mengupdate data di google scholar	29 (36.7)	50 (63.3)

Tabel 4  
Kategori pengetahuan responden

Variabel	median ± SD	n (%)
Pengetahuan	100.0±18.2	
1. Baik		41 (51.9)
2. Kurang		38 (48.1)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan baik (51.9%) dan kurang baik (48.1%). Setelah dilakukannya sosialisasi, dilanjutkan kegiatan diskusi dan tanya jawab (FGD). Kegiatan diskusi yang di lakukan kurang lebih 60 menit, menunjukkan bahwa peserta berdiskusi tentang pembuatan akun sinta (25%), sinkronisasi data sinta dari instansi lama ke instansi baru (25%), pelayanan konsultasi sinta (37.5%), dan penggolongan keahlian atau tema penelitian di sinta (12.5%). Berikut adalah bentuk kegiatan diskusi:

Setelah serangkaian kegiatan edukasi *online* dilakukan, maka dilakukan kegiatan evaluasi kegiatan dengan memberikan survei lanjutan kepada para peserta. Dari hasil survei evaluasi didapat bahwa Sebanyak 100.0% menyatakan paham dan berupaya untuk melakukan *updating* data sinta berdasarkan informasi yang diberikan. Dengan demikian, terjadi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya *updating* data sinta sebesar (48.1%).

Hasil ini didukung oleh beberapa penemuan yang menyebutkan bahwa edukasi *online* sangat bermanfaat di masa COVID-19. Edukasi *online* memungkinkan untuk berkomunikasi jarak jauh, *realtime*, sinkron antara pembicara dan pendengar. Brahma (2020) menyebutkan bahwa edukasi *online*

menggunakan zoom merupakan media alternatif di masa pandemi COVID-19.

Edukasi *online* memungkinkan proses belajar mengajar terjadi dalam lingkungan yang tidak dibatasi oleh tempat atau waktu. Edukasi *online* adalah salah satu metode untuk mengatasi belajar mengajar yang dihambat oleh faktor-faktor seperti kemiskinan, lokasi, disabilitas, serta faktor lainnya (Gilbert, 2015).

Edukasi *online* adalah proses belajar mengajar dengan bantuan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya web dan internet (Jacobson *et al.*, 2017). Edukasi *online* merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk belajar mengajar jarak jauh, tanpa memerlukan ruangan khusus (Zulfikar *et al.*, 2019). Edukasi *online* sangat efektif serta dapat menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan bantuan animasi dan grafik, sehingga mengembangkan imajinasi (Baig, 2011). Edukasi *online* lebih hemat biaya daripada pembelajaran di kelas tradisional yang membutuhkan ruang khusus untuk proses belajar mengajar (Xu *et al.*, 2013).

Edukasi *online* merupakan strategi penting untuk meningkatkan akses kursus dan fleksibilitas di lembaga pendidikan tinggi, terutama di universitas. Edukasi *online* sangat penting untuk seseorang dengan banyak tanggung jawab kerja dan kehidupan yang sangat padat. Mengingat nilai manfaat tersebut, edukasi *online* cenderung menjadi fitur yang semakin penting dari tingkat sarjana dan pascasarjana. (Castro *et al.*, 2019)

### **Kesimpulan**

Hasil kegiatan menunjukkan edukasi online meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya *updating data sinta* sebesar 48.1%. Dengan demikian, penting dilakukan kegiatan edukasi khususnya dengan metode *online* secara rutin dan berkala dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang *updating data sinta*.

### **Ucapan Terimakasih**

Kegiatan ini terlaksana atas kontribusi berbagai pihak tim pelaksana kegiatan edukasi *online* dalam Forum Ilmiah Dosen (FID) LPPM Universitas Esa Unggul.

### **Daftar Pustaka**

Baig, M.A. A critical study of effectiveness of online learning on students' achievement. *J Educ Technol.* 2011. 7:1. 28-34.

Brahma IA. Penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online dalam mata kuliah Sosiologi dan Antropologi pada mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara

Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.* 2020. 6:2. 97-102.

Castro, M.D.B., Tumibay, G.M. A literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies.* 2019. 1-19.

Fields, A. Embedding librarians in online tertiary classrooms: A new model for learner support. *Br J Educ Technol.* 2019. 1-13.

Gilbert, B. Online Learning Revealing the Benefits and Challenges. *Education Masters.* 2015.

Jacobson, D., Chapman, R., Ye, C., dan Os, J.V. A Project-Based Approach to Executive Education. *J Innov Educ.* 2017. 15:1. 42-61.

Kementerritan Riset dan Teknologi, 2017. *Tentang sinta.* <http://sinta.ristekbrin.go.id/about> (diakses 15 Agustus 2020).

Robinson, J. Focus Groups. In *SAGE Research Methods Foundations*, edited by P. Atkinson, S. Delamont, A. Cernat, J.W. Sakshaug, and R.A. Williams. 2020.

Romero, C., Lopez, M.I., Luna, J.M., Ventura, S. Predicting Students Final Performance From Participation in On-online Discussion Forum. *Computers & Education.* 68. 2013. 458-472.

Sun, A., dan Chen, X. Online education and its effective practice: A research review. *JITE: Research.* 2016. 157-190.

Winlow, H., Simm, D., Marvell, A., Schaaf, R. Using Focus Group Research to Support Teaching and Learning. *J Geogr Higher Educ.* 2012. 1-13.

Xu, H., Ebojoh, Omamerhi. Effectiveness of Online Learning Program: A Case Study of A Higher Education Institution. *Scholarship and Professional Work - Business.* 2007. 8:1. 160-166.

Zulfikar, A.F., Muhidinb, A., Pranotob, Supartaa, W., Trisetyarsoa, A., Abbasa, B.S., Kang. C.H. The Effectiveness of Online Learning with Facilitation Method. *Procedia Computer Science.* 2019. 16. 32-40.